

ANALISIS NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM FILM TANDA TANYA (?) KARYA SUTRADARA HANUNG BRAMANTYO

Rosy Permatasari, Dra. Hj. Listini, M.Pd., Supriatini, S.Pd., M.Pd

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang
Rosypermatasari78@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa film *Tanda Tanya (?)* merupakan salah satu karya sastra berbentuk film. Film ini berbeda dengan film yang lainnya karena sarat dengan nilai-nilai religius. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah nilai-nilai religius yang terdapat dalam film *Tanda Tanya (?)* karya sutradara Hanung Bramantyo? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai religius yang terdapat dalam film *Tanda Tanya (?)* melalui *DVD (Digital Video Disc)*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis karya. Sumber data penelitian ini adalah *Tanda Tanya (?)* berdurasi 1 jam 41 menit dalam bentuk *DVD (Digital Video Disc)* 2011. Analisis data dan pembahasan yang telah peneliti lakukan diperoleh simpulan bahwa nilai-nilai religius yang ditemukan di dalam film *Tanda Tanya (?)* ada 6 yaitu: (1) Hubungan manusia dengan Tuhan, (2) Hubungan manusia dengan diri sendiri; (3) Hubungan manusia dengan sesama manusia, (4) Nilai jihad, (5) nilai amanah, dan (6) Nilai keteladanan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa film *Tanda Tanya (?)* karya sutradara Hanung Bramantyo secara fungsional memiliki nilai-nilai religius, yaitu. (1) Hubungan manusia dengan Tuhan, (2) Hubungan manusia dengan diri sendiri; (3) Hubungan manusia dengan sesama manusia, (4) Nilai keteladanan, (5) nilai amanah, dan (6) Nilai jihad. Sebagai penutup penulis menyarankan yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang nilai-nilai religius serta mampu menjalankan etika toleransi antarumat beragama yang baik.

Kata kunci: Analisis, Nilai-Nilai Religius, Film

ABSTRACT

The background of this research is that the film Tanda Tanya (?) Is one of the film's literary works. This film is different from other films because it is loaded with religious values. The problem in this research is how are the religious values contained in the film Tanda Tanya (?) By director Hanung Bramantyo? This study aims to describe the religious values contained in the Question Mark film (?) Via DVD (Digital Video Disc). The method used in this research is descriptive method. Data collection techniques in this study using work analysis techniques. The data source of this study is the 1 hour 41 minute Question Mark (?) In the form of a DVD (Digital Video Disc) 2011. Analysis of the data and discussion that the researchers have done obtained conclusions that religious values found in the Question Mark movie (?) there are 6, namely: (1) human relations with God, (2) human relations with oneself; (3) Relations between humans and fellow humans, (4) The value of jihad, (5) the value of trust, and (6) The value of exemplary. The research results can be concluded that the film Tanda Tanya (?) By director Hanung Bramantyo functionally has religious values, namely. (1) Human relations with God, (2) Human relations with oneself; (3) Relations between humans and fellow humans, (4) Exemplary values, (5) trust values, and (6) Value of jihad. In closing, the authors suggest that the results of this study are expected to provide an understanding of religious values and be able to carry out the ethics of tolerance among religious believers.

Keywords: Analysis, Religious Values, Film

PENDAHULUAN

Sastra merupakan kesenian yang selalu berada dalam peradaban manusia sejak ribuan tahun yang lalu. Kehadiran sastra di tengah peradaban manusia tidak dapat ditolak, bahkan kehadiran tersebut diterima sebagai salah satu realitas sosial budaya. Hingga saat ini, sastra tidak saja dinilai sebagai sebuah karya seni yang memiliki budi, imajinasi, dan emosi, tetapi telah dianggap sebagai suatu karya kreatif yang dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual di samping konsumsi emosi (Semi, 2012:1).

Setiap karya sastra tidak bisa tercipta tanpa melibatkan unsur-unsur dari nilai budaya, nilai sosial, dan nilai moral. Oleh karena itu sebuah karya sastra tidak terlepas dari nilai budaya, berhubungan dengan kebiasaan dan pemikiran manusia. Selanjutnya, karya sastra yang tidak bisa terlepas dari nilai sosial, membahas tentang tata laku hubungan antara sesama manusia. Sedangkan, karya sastra yang tidak terlepas dari nilai moral, adalah sebuah karya sastra yang berhubungan dengan perbuatan baik dan buruk yang menjadi dasar kehidupan manusia (Kosasih, 2012:2-3).

Selain nilai-nilai budaya, sosial, dan moral, karya sastra juga tidak terlepas dari nilai religius atau agama yang berguna untuk memahami dan menghayati hidup dan kehidupan ini

lebih dari sekedar lahiriah saja. Menurut Nurgiantoro (2010:326), kehadiran unsur religius atau agama dalam sastra adalah suatu keberadaan sastra itu sendiri artinya sastra itu bersifat religius. Istilah religius membawa konotasi pada makna agama. Religius dan agama memang erat berkaitan, berdampingan, bahkan dapat melebur dalam satu kesatuan, namun menyaran pada makna yang berbeda (Nurgiantoro, 2010:326-327).

Salah satu karya sastra adalah Film, film merupakan rangkaian gambar yang bergerak membentuk suatu cerita atau juga biasa disebut *movie* atau *video*, film secara *kolektif* sering disebut sinema. Gambar hidup adalah bentuk seni, bentuk populer dari hiburan dan juga bisnis yang diperankan oleh tokoh-tokoh sesuai karakter yang direkam oleh kamera (Javandalasta, 2011:1). Salah satu film yang mengandung banyak nilai religiusnya adalah film *Tanda Tanya (?)* karya sutradara Hanung Bramantyo. Film ini banyak mengandung unsur religius yang dapat dijadikan pelajaran bagi kita masyarakat. Film ini dirilis pada 7 April 2011 di bioskop.

Alasan peneliti menganalisis film *Tanda Tanya (?)* ini karena film ini disutradari oleh Hanung Bramantyo yang merupakan sutradara yang telah banyak melahirkan film-film berkualitas, di antaranya adalah *Brownies* (2004), *Catatan Akhir Sekolah* (2005), *Lentera Merah* (2006), *Ayat-Ayat Cinta* (2008), *Perempuan Berkalung Sorban* (2009), *Sang Pencerah* (2010), *Tendangan dari Langit* (2010), *Tanda Tanya (?)* (2011), *Perahu Kertas* (2012), *Cinta Tapi Beda* (2012), *Rudy Habibie* (2016). Selain itu saat ditayangkan film *Tanda Tanya (?)* banyak menimbulkan kontroversi karena isinya yang dianggap pluralisme agama. Disamping menimbulkan kontroversi, film ini juga memenangkan salah satu nominasi Piala Citra di Festival Film Indonesia Tahun 2011.

Film *Tanda Tanya (?)* menceritakan tentang keberagaman agama dan toleransi di pasar baru, Semarang. Di sini pertemanan dan konflik berjalan di daerah yang memiliki masjid, gereja, dan kelenteng dengan letak yang tidak berjauhan, dan para penganutnya memiliki hubungan satu sama lain. Film ini menceritakan ada 3 keluarga dengan latar belakang yang berbeda. Keluarga Tan Kat Sun adalah keluarga keturunan Tionghoa yang memiliki restoran masakan Cina yang tidak halal. Keluarga Soleh adalah keluarga yang sederhana, Soleh belum memiliki pekerjaan, tetapi memiliki istri yang cantik dan soleha yang selalu sabar menghadapi tingkah suaminya. Selanjutnya ada keluarga Rika, Rika adalah seorang janda dengan seorang anak, ia mengalami perceraian dengan suaminya yang dan memutuskan untuk pindah agama Kristen. Hubungan antarkeluarga ini dalam kaitannya dengan masalah perbedaan pandangan status agama dan suku.

METODELOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi dalam Siswantoro,2014:56). Pendekatan penelitian yang digunakan untuk menganalisis nilai religius yang terdapat dalam film *Tanda Tanya (?)* karya sutradara Hanung Bramantyo adalah pendekatan didaktis, yaitu pendekatan yang berusaha menemukan dan memahami gagasan, tanggapan evaluatif maupun sikap pengarang terhadap kehidupan. Gagasan maupun sikap ini akan mampu terwujud dalam suatu pandangan etis, filosofis maupun agamis sehingga akan mengandung nilai-nilai yang mampu memperkaya kehidupan rohaniyah pembaca (Aminuddin, 2011:47).

Sumber Data

Sumber data adalah subjek penelitian dari mana data diperoleh (Siswantoro, 2014:72). Sumber data penelitian ini adalah Film *Tanda Tanya (?)* karya sutradara Hanung Bramantyo. Film ini ditayangkan di bioskop pada tanggal 7 April 2011, dengan durasi film berkisar 1 jam 41 menit.

Analisis Data

Teknik Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis karya. Teknik analisis karya adalah, "Suatu metode penelitian atau penyelidikan dengan mengadakan penelitian atau penganalisaan dari hasil karya seseorang" (Keraf dalam Suroto, 1990:57). Teknik analisis karya digunakan untuk menganalisis nilai-nilai budaya yang terkandung di dalam film tersebut.

Langkah- langkah kerja dalam analisis karya terhadap nilai-nilai religius film ini, adalah sebagai berikut.

1. Langkah pertama, peneliti menonton seluruh cerita film *Tanda tanya (?)* melalui DVD (*Digital Video Disc*) di kamar kerja peneliti.
2. Langkah kedua setelah peneliti menonton secara keseluruhan film *Tanda Tanya (?)*, peneliti membuat sinopsis cerita yang ada di dalam film *Tanda Tanya (?)*.
3. Langkah ketiga, setelah membuat sinopsis film, peneliti sudah mengetahui isi cerita dari film *Tanda Tanya (?)*, peneliti mulai menganalisis nilai-nilai religius dalam film *Tanda Tanya (?)*.

4. Langkah keempat, setelah peneliti menonton, membuat sinopsis dan mengetahui nilai-nilai religius apa saja yang terdapat dalam film *Tanda Tanya (?)* ini, peneliti membuat kesimpulan secara keseluruhan mengenai film *Tanda Tanya (?)* ini.

PEMBAHASAN

Nilai Religius Ruang Lingkup Takwa dalam Makna Memelihara

1. Hubungan Manusia dengan Allah

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam film *Tanda Tanya (?)* karya sutradara Hanung Bramantyo terdapat nilai religius (hubungan manusia dengan Allah), di antaranya sebagai berikut.

a. Mendirikan Sholat

Nilai religius mendirikan sholat yang ditemukan dalam film *Tanda Tanya(?)* karya sutradara Hanung Bramantyo, yaitu ditunjukkan oleh tokoh Soleh ketika Soleh menjalankan sholat Dhuha yang hukumnya tidak wajib namun dia mengerjakannya dengan khusuk. Hal ini menunjukkan bahwa Soleh taat beribadah. Selain tokoh Soleh, ada Ustad dan warga beserta yang ikut sholat berjamaah di masjid setelah azan dzuhur berkumandang. Hukum mendirikan sholat lima waktu adalah wajib. Disamping itu, sholat bisa mencegah perbuatan keji dan mungkar. Firman Allah Swt dalam surat Al Ankabut: 45.

“Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran), dan dirikanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (salat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al Ankabut:45).

b. Bersyukur Kepada Allah

Nilai religius bersyukur kepada Allah yang ditemukan dalam film *Tanda Tanya (?)* karya sutradara Hanung Bramantyo, yaitu ditunjukkan oleh tokoh Menuk yang bersyukur kepada Allah karena Soleh mendapatkan pekerjaan. Syukur dapat diartikan sikap berterima kasih kepada Allah Swt atas segala nikmat dan karunianya yang telah diberikan kepada kita. Dalam surat Ibrahim: 7, Allah memerintahkan kita untuk bersyukur dan melarang kufur.

“Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memalumkan: “sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih.” (Q.S. Ibrahim: 7).

c. Mencintai Kitab Allah

Nilai religius mencintai kitab Allah yang ditemukan dalam film *Tanda Tanya (?)* karya sutradara Hanung Bramantyo, yaitu ditunjukkan oleh tokoh Abi, anak dari Rika yang rajin mengaji di masjid bersama Ustad dan teman-temannya. Serta ditunjukkan juga oleh Surya yang merasa banyak dosa dan meminta ampun dengan Allah dengan membaca Alquran sambil meneteskan air matanya.

Ibnu Mas'ud r.a berkata, "Barang siapa ingin mengetahui bila ia cinta kepada Allah, maka silahkan membenturkan dirinya dengan Al-Quran. Bila ia mencintai Al-Quran, niscaya ia benar mencintai Allah. Sebab Al-Quran itu kata-kata Allah." (A Ali Ahmad Abdul, dkk, 2008:25).

d. Berdoa

Nilai religius berdoa yang ditemukan dalam film *Tanda Tanya (?)* karya sutradara Hanung Bramantyo, yaitu ditunjukkan oleh tokoh Abi dan Rika yang membimbing Abi untuk membaca doa niat puasa sebelum makan sahur. Hal tersebut menunjukkan bahwa Abi mentaati akidah Islam. Firman Allah Swt dalam Surat Al Mu'min: 60.

Dan Tuhanmu berfirman: "*Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu, sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembahKu akan masuk neraka jahannam dalam keadaan hina dina.*" (Q.S. Al Mumin:60).

2. Hubungan Manusia dengan Hati Nurani atau Diri Sendiri

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa dalam film *Tanda Tanya (?)* karya sutradara Hanung Bramantyo terdapat nilai religius (hubungan manusia dengan hati nurani atau diri sendiri) di antaranya sebagai berikut.

a. Sabar

Nilai religius sabar yang ditemukan dalam film *Tanda Tanya (?)* karya Sutradara Hanung Bramantyo, yaitu ditunjukkan oleh tokoh Menuk yang selalu sabar dalam menghadapi dan menjalani rumah tangganya bersama Soleh walaupun banyak cobaan menghadang. Tokoh Menuk mengajarkan para wanita di dunia ini untuk tetap sabar dengan suami, harus tetap mengurus semua keperluan rumah tangga walaupun sedang bertengkar dengan suami. Dalam kehidupan ini tentu kita tidak terlepas dari cobaan yang di berikan Allah Swt. Dalam menghadapi cobaan tersebut tentu kita harus mensikapi dengan sabar, karena dengan kesabaran kita bisa meningkatkan kemampuan dalam mengurai masalah.

Setiap masalah yang kita hadapi tentu ada jalan keluar yang diberikan Allah Swt. Firman Allah Swt dalam surat Al Baqarah: 155.

“Dan sungguh akan kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.”(Q.S. Al Baqarah: 155).

b. Ikhlas

Nilai religius ikhlas yang ditemukan dalam film *Tanda Tanya (?)* karya sutradara Hanung Bramantyo, yaitu ditunjukkan oleh tokoh Menuk yang ikhlas menjalani rumah tangganya bersama Soleh walaupun Soleh belum mendapatkan pekerjaan dan hidup sangat sederhana sebelum Soleh masuk anggota Banser NU. Ikhlas artinya tanpa pamrih atau tanpa mengharapkan apapun kepada selain Allah Swt. Mengerjakan sesuatu hanya mengharapkan Ridho Allah Swt, tidak mengharapkan apapun selain Allah Swt. Firman Allah Swt dalam surat Yunus: 105.

“ Hadapkanlah mukamu kepada agama dengan tulus dan ikhlas dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang musrik.” (QS. Yunus: 105).

c. Meminta Maaf

Nilai religius meminta maaf yang ditemukan dalam film *Tanda Tanya (?)* karya sutradara Hanung Bramantyo, yaitu ditunjukkan oleh tokoh Soleh yang datang dan meminta maaf kepada Menuk karena sudah berbuat bodoh, serta memberitahukan Menuk bahwa dia sudah mendapatkan pekerjaan.

Setiap manusia tentu pernah melakukan kesalahan atau kekhilafan, dan itu semua adalah fitrah manusia. Oleh karena itu sebagai seorang muslim yang baik kita harus menyadari kesalahan kita, dan bersegeralah meminta maaf kepada yang bersangkutan dengan tulus dan ikhlas. Jangan menunda-nunda untuk meminta maaf, karena itu akan membuat hati kita tidak tenang dan selalu gelisah.

d. Bekerja Keras

Nilai religius bekerja keras yang ditemukan dalam film *Tanda Tanya (?)* karya sutradara Hanung Bramantyo, yaitu ditunjukkan oleh tokoh Soleh yang terus menerus mencari pekerjaan tanpa lelah walaupun sempat frustrasi yang akhirnya Soleh mendapatkan pekerjaan sebagai anggota Banser NU, selain Soleh ada Surya yang terus bekerja keras untuk mendapatkan peran lain selain peran figuran. Bekerja keras artinya melaksanakan sesuatu

dengan sungguh-sungguh untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Islam menganjurkan agar umatnya selalu bekerja keras untuk mencapai harapan dan cita-cita. Firman Allah Swt dalam surat At Taubah: 105.

Dan katakanlah: *“Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”* (QS, At Taubah: 105)

3. Hubungan Manusia dengan Sesama Manusia

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa film Tanda Tanya (?) karya sutradara Hanung Bramantyo terdapat nilai religius (hubungan manusia dengan sesama manusia), di antaranya sebagai berikut.

a. Memberi Maaf Kepada Orang Lain

Nilai religius memberi maaf kepada orang lain yang ditemukan dalam film Tanda Tanya (?) karya sutradara Hanung Bramantyo, yaitu ditunjukkan oleh tokoh Abi yang memberikan maaf pada ibunya, tokoh Abi adalah seorang anak kecil yang mampu mengerti kehidupan ibunya yang berpindah agama. Firman Allah Swt dalam surat Ali Imran: 133—134.

“Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya) baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang, Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan” (Q.S. Ali Imran: 133—134).

b. Tolong Menolong atau Berbuat Baik Kepada Orang lain

Nilai religius tolong menolong atau berbuat baik kepada orang lain yang/ ditemukan dalam film Tanda Tanya (?) karya sutradara Hanung Bramantyo, yaitu ditunjukkan oleh para masyarakat yang saling bergotong royong saling membantu membersihkan mesjid dalam rangka menghadapi bulan puasa dan hari raya Idul Fitri.

Dalam hal tolong menolong atau berbuat baik kepada orang lain. Allah Swt Berfirman dalam surat Al Qashash: 77.

“ ... dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.”
(Q.S Al Qashash: 77).

c. Kekeluargaan.

Nilai religius kekeluargaan yang ditemukan dalam film Tanda Tanya (?) karya sutradara Hanung Bramantyo yaitu ditunjukkan oleh tokoh Istri Tat kan Su dan Rika, saat Menuk bertengkar dengan Soleh, serta meminta Menuk untuk menceraikannya, Nci dan Rika merangkul dan menasehati Menuk untuk sabar menghadapi Soleh, mereka memberikan support kepada Menuk. Ini bukti sikap kekeluargaan yang ditampilkan para tokoh dalam film ini, yang mengajarkan para penontonnya untuk tulus dalam berteman.

Nilai Jihad

Nilai religius yang berhubungan dengan nilai jihad ditemukan dalam film Tanda Tanya (?) karya sutradara Hanung Bramantyo, ditunjukkan oleh tokoh Soleh yang rela tewas dalam peristiwa bom di malam Natal karena pekerjaan yang ia lakukan untuk memperbaiki nama agama Islam di mata agama lainnya bahwa Islam bukanlah teroris.

Nilai Teladan

Nilai religius dalam kategori nilai teladan ditemukan dalam film Tanda Tanya (?) karya sutradara Hanung Bramantyo, ditunjukkan oleh tokoh Menuk dan nCi (istri Tat Kan Su), Menuk yang begitu sabar dengan kehidupan rumah tangganya yang hidup sangat sederhana dan menghadapi sikap Soleh yang sempat frustrasi karena belum mendapatkan pekerjaan, walaupun ada pertikaian didalam rumah tangga mereka, menuk tetap mengerjakan tugasnya sebagai Ibu dan Istri yang baik. Sementara Nci, memberikan nilai teladan lewat sikap nya yang begitu sabar menghadapi sikap suami dan anaknya yang tidak pernah akur dan selalu bertengkar. Nci selaku istri sekaligus ibu dari suami dan anaknya, hanya mampu memisahkan pertikaian mereka berdua dan memberikan pengertian kepada anaknya bahwa papinya hanya ingin anaknya lebih baik lagi.

Tidak hanya Menuk dan Nci, masih ada tokoh Ustad dan Abi yang patut dijadikan teladan bagi para penikmat film ini. Tokoh Ustad yang tidak berpihak kepada kelompok Islam dan memisahkan pertikaian yang terjadi karena berselisih paham dengan Hendra yang beragama Kong Hu Chu. Sikap Ustad ini patut dijadikan contoh agar saat terjadi pertikaian antar umat yang berbeda agama kita tidak memihak salah satunya melainkan memisahkan dan mendamaikan keduanya. Tokoh terakhir adalah Abi, walaupun masih terbilang anak SD

namun Abi sangat rajin mengaji dan pergi ke masjid, Ibunya yang sudah berpindah agama, tidak membuat Abi untuk ikut-ikutan berpindah agama, dia tetap mencintai Islam dan tetap patuh kepada ibunya. Sikap Abi mengajarkan kita untuk terus mencintai Allah beserta kitab sucinya, dan tetap Istiqomah terhadap Islam.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil dari pembahasan tersebut sesuai dengan kajian teori Faturohman dan Daud. Nilai religius yang terdapat dalam film Tanda Tanya (?) ini, memiliki nilai-nilai religius sesuai dengan kajian teori Faturohman dan Daud, sehingga film ini mampu memberikan manfaat yang positif bagi para penonton khususnya masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis film Tanda Tanya (?) karya sutradara Hanung Bramantyo dapat disimpulkan bahwa film tersebut memiliki nilai-nilai religius, di antaranya: (1) hubungan manusia dengan Allah, yang terdiri dari: mendirikan salat, bersyukur kepada Allah, mencintai kitab Allah, berdoa, (2) hubungan manusia dengan hati nurani atau diri sendiri, yang terdiri dari: sabar, ikhlas, meminta maaf, dan bekerja keras. (3) hubungan manusia dengan sesama manusia, yang terdiri dari: memberi maaf kepada orang lain, tolong menolong atau berbuat baik kepada orang lain, dan kekeluargaan (4) nilai jihad yang membela agama Islam. (5) Nilai Teladan, yang dapat dijadikan pembelajaran yang menonton film tersebut untuk selalu sabar dalam menghadapi hidup.

DAFTAR RUJUKAN

- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Daud, Ali Muhammad Daud. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Departemen Agama RI. 1993. *Al Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: PT Intermedia.
- E, Kosasih. 2008. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Fathurrohman, Muhammad. "Kategorisasi Nilai Religius". 12 November 2012. 01 November 2016. <https://www.google.com.sg/amp/s/Muhfaturhman.wordpress.com/2012/kategorisasi-nilaireligius/amp/?client=safari>.
- Jabrohim. 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Javandalasta, panca. 2011. *Lima Hari Mahir Bikin Film*. Surabaya: PT. Java Pustaka Group
- Keraf, Goris. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*: Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Mangunwijaya, Y.B. 1988. *Sastra dan Religiositas*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Ratna, Nyoman Khuta. 2009. *Teori, Metode, Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Retno Ningsih, Suharsono. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Semi, Antar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung. Angkasa.
- Siswantoro. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. *Teori Kesusastraan*. Diterjemahkan Oleh Melani Budiarta. Jakarta: Gramedia Pustaka Pelajar.